

Hikmah WA Bermasalah, Intensitas Silaturahmi dan Imunitas Tubuh Meningkat



Oleh: Dr. Aqua Dwipayana

Kupang, mwartapedia.com – umat malam lalu, 16 Juli 2021 saat sedang zoom meeting dengan peserta yang terbatas, hanya tiga orang, tiba-tiba whatsapp (WA) saya bermasalah. Sebagian datanya hilang. Meski begitu saya tetap fokus pada rapat hingga tuntas._

Kepada peserta rapat dan para relasi yang sering kontak, langsung saya sampaikan tentang WA yang tidak dapat digunakan. Saya infokan jika sewaktu-waktu ada yang perlu dikomunikasikan dapat menyampaikan lewat telepon atau Blackberry.

Dengan begitu komunikasinya tetap lancar. Meski dengan jumlah orang yang terbatas karena info itu saya sampaikan kepada beberapa orang saja.

Malam itu juga saya mencoba memulihkan WA yang bermasalah tersebut. Tidak berhasil.

Saya menyikapinya dengan tenang. Seperti tidak terjadi apa-apa. Itu sebagai wujud nyata berpikir positif. Sekaligus upaya menjaga imunitas tubuh di

saat pandemi Covid-19.

Untuk menenangkan diri sekaligus menghibur, saya “tanamkan” bahwa WA bermasalah itu adalah cara TUHAN “menyuruh” saya istirahat sejenak dari aktivitas rutin berkomunikasi lewat WA.

Saat WA-nya proses pemulihan saya istirahat seperti biasa. Doa dan harapannya Sabtu pagi, 17 Juli 2021 begitu bangun tidur WA-nya sudah pulih kembali.

Begitu bangun tidur, saat mengecek WA, saya melihat pemulihannya hanya 25%. Perubahannya tidak signifikan.

Saya kemudian mengontak Hasan, langganan di Mall Jambu Dua Bogor yang biasa membantu jika telepon genggam saya bermasalah. Karena masih dalam situasi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat sehingga dia tidak “ngantor”. Tokonya tutup.

“Selama PPKM darurat toko tutup Pak Aqua. Saya sekeluarga sedang di mertua di Jakarta. Ngga tahu sampai kapan bukannya,” ujar Hasan sambil curhat tentang penghasilannya yang terhenti bersamaan dengan pemberlakuan PPKM darurat.

Hasan mengatan Senin minggu depan (hari ini-pen) akan ke Bogor. Jika sudah tiba di Bogor bakal mampir ke rumah untuk mengecek dan memperbaiki WA saya yang bermasalah.

Menghibur Diri

Sambil menunggu hari Senin, Hasan memberi “kursus” singkat dengan menyampaikan beberapa instruksi untuk pemulihan WA saya. Semua pesannya saya simak dan laksanakan.

Alhamdulillah berhasil. Saya sangat bersyukur dan senang sekali. Meski ada sebagian data percakapan yang hilang. Saya mengikhlaskannya. Sekaligus untuk menghibur diri agar imunitas tubuh tetap terjaga dengan baik.

Saya tidak mau “menyiksa” diri karena WA bermasalah. Berusaha menghadapinya dengan realistis dan secara bertahap memperbaikinya. Apapun hasilnya saya meyakini itulah yang terbaik menurut TUHAN.

Di samping itu tentu mengambil hikmahnya. Banyak sekali. Di antaranya “istirahat” sementara dari WA. Beralih pada aktivitas lain yang tetap produktif dan bermanfaat.

Ibaratnya mesin, WA perlu waktu untuk istirahat. Setelah rutin setiap hari dipakai. Kecuali saat tidur, silaturahmi, melaksanakan Sharing Komunikasi dan Motivasi, serta aktivitas lainnya.

Saya putuskan sepanjang Sabtu WA-nya tetap “istirahat”. Meski sudah pulih kembali. Seiring dengan itu saya menata pengelompokkannya untuk memudahkan pengiriman pesan-pesan.

Ternyata terjadi penambahan hampir seribu nomor baru. Itu saya ketahui saat menata pengelompokkannya. Lumayan banyak.

Setelah penataannya selesai dan memastikan semua ok, Minggu sore kemarin, 18 Juli 2021, saya kembali membagikan tulisan. Pilihannya pada topik yang sedang aktual yakni tentang Covid-19.

Saya sengaja memilih topik tersebut karena meyakini menarik perhatian banyak orang. Semua orang butuh info tentang itu.

Saya pilih membagikan link berita berjudul “Hikmah di Balik Perjuangan Pulih dari COVID-19: Lebih Dekat dengan Allah SWT” yang diterbitkan tugumalang.id. Media online yang sedang berkembang dan memiliki prospek cerah untuk maju.

Dugaan saya tepat. Hanya hitungan menit langsung mendapat respon dari teman-teman. Jumlah tanggapannya ratusan. Fantastis.

Sebagian ada juga yang menyampaikan rasa syukur dan kegembiraannya karena bisa kembali komunikasi sama saya. Setelah lama tidak kontak.

Seluruh respon itu positif sekali. Silaturahmi saya dengan mereka jadi intens. Apalagi sudah lama kami tidak berkomunikasi.

Sikapi sebagai Cobaan

Selama ini saya sangat suka silaturahmi termasuk lewat media sosial. Satu-persatu saya respon. Meskipun harus sabar karena jumlahnya banyak.

Ketika berkomunikasi lewat WA dengan banyak teman, terasa imunitas tubuh saya meningkat. Bahagia dan gembira. Apalagi sebagian ada yang menyampaikan kondisinya.

Mereka yang sedang senang saya respon dengan menyatakan secara tulus turut merasakan kegembiraan mereka. Sedangkan yang bersedih karena terkena langsung dampak Covid-19 saya hibur dan doakan. Saya melakukannya secara proporsional dan profesional.

Imunitas saya terasa makin meningkat saat menyimak kisah-kisah sedih dan pilu mereka yang terkena dampak Covid-19. Karena pada saat bersamaan ada rasa syukur yang mendalam sebab kami sekeluarga tidak

mengalami seperti yang dialami mereka.

Betapa sayangnya TUHAN pada kami sekeluarga. Di samping rasa syukur yang mendalam, saya menyikapi semuanya sebagai cobaan. Harus lebih hati-hati, waspada, dan mawas diri.

Selalu memperbanyak rasa syukur. Makin mendekatkan diri kepada TUHAN Sang Pencipta alam semesta beserta isinya.

Paling saya syukuri bisa kembali secara normal berkomunikasi dengan semua teman yang tergabung dalam Komunitas Komunikasi Jari Tangan. Alhamdulillah...

Seiring dengan itu saya harus mengakhiri tulisan ini karena bersama keluarga mau berbuka puasa di hari Arafah. Semoga TUHAN selalu memberikan yang terbaik kepada kita semua. Aamiin ya robbal aalamiin...

>>>Dari Bogor saya ucapkan selamat mengambil hikmah dari semua kejadian. Salam hormat buat keluarga.
18.10 19072021<<< (ML/IB)






**KELUARGA BESAR DPC PARTAI DEMOKRAT
KABUPATEN LEMBATA**
mengucapkan
Turut Berduka Cita
atas meninggalnya
BAPAK ELIASER YENTJI SUNUR
BUPATI LEMBATA
Periode 2011 - 2016 & 2017 - 2022



Sebastian Edo ST
Ketua DPC Partai Demokrat



**KELUARGA BESAR DPC PDI-P
KABUPATEN LEMBATA**
—Mengucapkan—
Turut Berduka Cita
Atas Meninggalnya



Bapak Eliaser Yentji Sunur
BUPATI LEMBATA PERIODE 2011-2016 & 2017-2022



**Hikmah WA Bermasalah,
Intensitas Silaturahmi dan
Imunitas Tubuh Meningkat**



Oleh: Dr. Aqua Dwipayana

Kupang, mwartapedia.com – umat malam lalu, 16 Juli 2021 saat sedang zoom meeting dengan peserta yang terbatas, hanya tiga orang, tiba-tiba whatsapp (WA) saya bermasalah. Sebagian datanya hilang. Meski begitu saya tetap fokus pada rapat hingga tuntas._

Kepada peserta rapat dan para relasi yang sering kontak, langsung saya sampaikan tentang WA yang tidak dapat digunakan. Saya infokan jika sewaktu-waktu ada yang perlu dikomunikasikan dapat menyampaikan lewat telepon atau Blackberry.

Dengan begitu komunikasinya tetap lancar. Meski dengan jumlah orang yang terbatas karena info itu saya sampaikan kepada beberapa orang saja.

Malam itu juga saya mencoba memulihkan WA yang bermasalah tersebut. Tidak berhasil.

Saya menyikapinya dengan tenang. Seperti tidak terjadi apa-apa. Itu sebagai wujud nyata berpikir positif. Sekaligus upaya menjaga imunitas tubuh di saat pandemi Covid-19.

Untuk menenangkan diri sekaligus menghibur, saya “tanamkan” bahwa WA bermasalah itu adalah cara TUHAN “menyuruh” saya istirahat sejenak dari aktivitas rutin berkomunikasi lewat WA.

Saat WA-nya proses pemulihan saya istirahat seperti biasa. Doa dan harapannya Sabtu pagi, 17 Juli 2021 begitu bangun tidur WA-nya sudah pulih kembali.

Begitu bangun tidur, saat mengecek WA, saya melihat pemulihannya hanya 25%. Perubahannya tidak signifikan.

Saya kemudian mengontak Hasan, langganan di Mall Jambu Dua Bogor yang biasa membantu jika telepon genggam saya bermasalah. Karena masih dalam situasi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat sehingga dia tidak “ngantor”. Tokonya tutup.

“Selama PPKM darurat toko tutup Pak Aqua. Saya sekeluarga sedang di mertua di Jakarta. Ngga tahu sampai kapan bukannya,” ujar Hasan sambil curhat tentang penghasilannya yang terhenti bersamaan dengan pemberlakuan PPKM darurat.

Hasan mengatan Senin minggu depan (hari ini-pen) akan ke Bogor. Jika sudah tiba di Bogor bakal mampir ke rumah untuk mengecek dan memperbaiki WA saya yang bermasalah.

Menghibur Diri

Sambil menunggu hari Senin, Hasan memberi “kursus” singkat dengan menyampaikan beberapa instruksi untuk pemulihan WA saya. Semua pesannya saya simak dan laksanakan.

Alhamdulillah berhasil. Saya sangat bersyukur dan senang sekali. Meski ada sebagian data percakapan yang hilang. Saya mengikhlaskannya. Sekaligus untuk menghibur diri agar imunitas tubuh tetap terjaga dengan baik.

Saya tidak mau “menyiksa” diri karena WA bermasalah. Berusaha menghadapinya dengan realistis dan secara bertahap memperbaikinya. Apapun hasilnya saya meyakini itulah yang terbaik menurut TUHAN.

Di samping itu tentu mengambil hikmahnya. Banyak sekali. Di antaranya “istirahat” sementara dari WA. Beralih pada aktivitas lain yang tetap produktif dan bermanfaat.

Ibaratnya mesin, WA perlu waktu untuk istirahat. Setelah rutin setiap hari dipakai. Kecuali saat tidur, silaturahmi, melaksanakan Sharing Komunikasi dan Motivasi, serta aktivitas lainnya.

Saya putuskan sepanjang Sabtu WA-nya tetap “istirahat”. Meski sudah pulih kembali. Seiring dengan itu saya menata pengelompokkannya untuk memudahkan pengiriman pesan-pesan.

Ternyata terjadi penambahan hampir seribu nomor baru. Itu saya ketahui saat menata pengelompokkannya. Lumayan banyak.

Setelah penataannya selesai dan memastikan semua ok, Minggu sore kemarin, 18 Juli 2021, saya kembali membagikan tulisan. Pilihannya pada topik yang sedang aktual yakni tentang Covid-19.

Saya sengaja memilih topik tersebut karena meyakinkannya menarik perhatian banyak orang. Semua orang butuh info tentang itu.

Saya pilih membagikan link berita berjudul “Hikmah di Balik Perjuangan Pulih dari COVID-19: Lebih Dekat dengan Allah SWT” yang diterbitkan tugumalang.id. Media online yang sedang berkembang dan memiliki prospek cerah untuk maju.

Dugaan saya tepat. Hanya hitungan menit langsung mendapat respon dari teman-teman. Jumlah tanggapannya ratusan. Fantastis.

Sebagian ada juga yang menyampaikan rasa syukur dan kegembiraannya karena bisa kembali komunikasi sama saya. Setelah lama tidak kontak.

Seluruh respon itu positif sekali. Silaturahmi saya dengan mereka jadi intens. Apalagi sudah lama kami tidak berkomunikasi.

Sikapi sebagai Cobaan

Selama ini saya sangat suka silaturahmi termasuk lewat media sosial. Satu-persatu saya respon. Meskipun harus sabar karena jumlahnya banyak.

Ketika berkomunikasi lewat WA dengan banyak teman, terasa imunitas tubuh saya meningkat. Bahagia dan gembira. Apalagi sebagian ada yang menyampaikan kondisinya.

Mereka yang sedang senang saya respon dengan menyatakan secara tulus turut merasakan kegembiraan mereka. Sedangkan yang bersedih karena terkena langsung dampak Covid-19 saya hibur dan doakan. Saya melakukannya secara proporsional dan profesional.

Imunitas saya terasa makin meningkat saat menyimak kisah-kisah sedih dan pilu mereka yang terkena dampak Covid-19. Karena pada saat bersamaan ada rasa syukur yang mendalam sebab kami sekeluarga tidak mengalami seperti yang dialami mereka.

Betapa sayangnya TUHAN pada kami sekeluarga. Di samping rasa syukur yang mendalam, saya menyikapi semuanya sebagai cobaan. Harus lebih hati-hati, waspada, dan mawas diri.

Selalu memperbanyak rasa syukur. Makin mendekatkan diri kepada TUHAN Sang Pencipta alam semesta beserta isinya.

Paling saya syukuri bisa kembali secara normal berkomunikasi dengan semua teman yang tergabung dalam Komunitas Komunikasi Jari Tangan. Alhamdulillah...

Seiring dengan itu saya harus mengakhiri tulisan ini karena bersama keluarga mau berbuka puasa di hari Arafah. Semoga TUHAN selalu memberikan yang terbaik kepada kita semua. Aamiin ya robbal aalamiin...

>>>Dari Bogor saya ucapkan selamat mengambil hikmah dari semua kejadian. Salam hormat buat keluarga.
18.10 19072021<<< (ML/IB)






**KELUARGA BESAR DPC PARTAI DEMOKRAT
KABUPATEN LEMBATA**
mengucapkan
Turut Berduka Cita
atas meninggalnya
BAPAK ELIASER YENTJI SUNUR
BUPATI LEMBATA
Periode 2011 - 2016 & 2017 - 2022



Sebastian Edo ST
Ketua DPC Partai Demokrat



**KELUARGA BESAR DPC PDI-P
KABUPATEN LEMBATA**
—Mengucapkan—
Turut Berduka Cita
Atas Meninggalnya



Bapak Eliaser Yentji Sunur
BUPATI LEMBATA PERIODE 2011-2016 & 2017-2022



**Hikmah WA Bermasalah,
Intensitas Silaturahmi dan
Imunitas Tubuh Meningkat**



Oleh: Dr. Aqua Dwipayana

Kupang, mwartapedia.com – umat malam lalu, 16 Juli 2021 saat sedang zoom meeting dengan peserta yang terbatas, hanya tiga orang, tiba-tiba whatsapp (WA) saya bermasalah. Sebagian datanya hilang. Meski begitu saya tetap fokus pada rapat hingga tuntas._

Kepada peserta rapat dan para relasi yang sering kontak, langsung saya sampaikan tentang WA yang tidak dapat digunakan. Saya infokan jika sewaktu-waktu ada yang perlu dikomunikasikan dapat menyampaikan lewat telepon atau Blackberry.

Dengan begitu komunikasinya tetap lancar. Meski dengan jumlah orang yang terbatas karena info itu saya sampaikan kepada beberapa orang saja.

Malam itu juga saya mencoba memulihkan WA yang bermasalah tersebut. Tidak berhasil.

Saya menyikapinya dengan tenang. Seperti tidak terjadi apa-apa. Itu sebagai wujud nyata berpikir positif. Sekaligus upaya menjaga imunitas tubuh di saat pandemi Covid-19.

Untuk menenangkan diri sekaligus menghibur, saya “tanamkan” bahwa WA bermasalah itu adalah cara TUHAN “menyuruh” saya istirahat sejenak dari aktivitas rutin berkomunikasi lewat WA.

Saat WA-nya proses pemulihan saya istirahat seperti biasa. Doa dan harapannya Sabtu pagi, 17 Juli 2021 begitu bangun tidur WA-nya sudah pulih kembali.

Begitu bangun tidur, saat mengecek WA, saya melihat pemulihannya hanya 25%. Perubahannya tidak signifikan.

Saya kemudian mengontak Hasan, langganan di Mall Jambu Dua Bogor yang biasa membantu jika telepon genggam saya bermasalah. Karena masih dalam situasi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat sehingga dia tidak “ngantor”. Tokonya tutup.

“Selama PPKM darurat toko tutup Pak Aqua. Saya sekeluarga sedang di mertua di Jakarta. Ngga tahu sampai kapan bukannya,” ujar Hasan sambil curhat tentang penghasilannya yang terhenti bersamaan dengan pemberlakuan PPKM darurat.

Hasan mengatan Senin minggu depan (hari ini-pen) akan ke Bogor. Jika sudah tiba di Bogor bakal mampir ke rumah untuk mengecek dan memperbaiki WA saya yang bermasalah.

Menghibur Diri

Sambil menunggu hari Senin, Hasan memberi “kursus” singkat dengan menyampaikan beberapa instruksi untuk pemulihan WA saya. Semua pesannya saya simak dan laksanakan.

Alhamdulillah berhasil. Saya sangat bersyukur dan senang sekali. Meski ada sebagian data percakapan yang hilang. Saya mengikhlaskannya. Sekaligus untuk menghibur diri agar imunitas tubuh tetap terjaga dengan baik.

Saya tidak mau “menyiksa” diri karena WA bermasalah. Berusaha menghadapinya dengan realistis dan secara bertahap memperbaikinya. Apapun hasilnya saya meyakini itulah yang terbaik menurut TUHAN.

Di samping itu tentu mengambil hikmahnya. Banyak sekali. Di antaranya “istirahat” sementara dari WA. Beralih pada aktivitas lain yang tetap produktif dan bermanfaat.

Ibaratnya mesin, WA perlu waktu untuk istirahat. Setelah rutin setiap hari dipakai. Kecuali saat tidur, silaturahmi, melaksanakan Sharing Komunikasi dan Motivasi, serta aktivitas lainnya.

Saya putuskan sepanjang Sabtu WA-nya tetap “istirahat”. Meski sudah pulih kembali. Seiring dengan itu saya menata pengelompokkannya untuk memudahkan pengiriman pesan-pesan.

Ternyata terjadi penambahan hampir seribu nomor baru. Itu saya ketahui saat menata pengelompokkannya. Lumayan banyak.

Setelah penataannya selesai dan memastikan semua ok, Minggu sore kemarin, 18 Juli 2021, saya kembali membagikan tulisan. Pilihannya pada topik yang sedang aktual yakni tentang Covid-19.

Saya sengaja memilih topik tersebut karena meyakinkannya menarik perhatian banyak orang. Semua orang butuh info tentang itu.

Saya pilih membagikan link berita berjudul “Hikmah di Balik Perjuangan Pulih dari COVID-19: Lebih Dekat dengan Allah SWT” yang diterbitkan tugumalang.id. Media online yang sedang berkembang dan memiliki prospek cerah untuk maju.

Dugaan saya tepat. Hanya hitungan menit langsung mendapat respon dari teman-teman. Jumlah tanggapannya ratusan. Fantastis.

Sebagian ada juga yang menyampaikan rasa syukur dan kegembiraannya karena bisa kembali komunikasi sama saya. Setelah lama tidak kontak.

Seluruh respon itu positif sekali. Silaturahmi saya dengan mereka jadi intens. Apalagi sudah lama kami tidak berkomunikasi.

Sikapi sebagai Cobaan

Selama ini saya sangat suka silaturahmi termasuk lewat media sosial. Satu-persatu saya respon. Meskipun harus sabar karena jumlahnya banyak.

Ketika berkomunikasi lewat WA dengan banyak teman, terasa imunitas tubuh saya meningkat. Bahagia dan gembira. Apalagi sebagian ada yang menyampaikan kondisinya.

Mereka yang sedang senang saya respon dengan menyatakan secara tulus turut merasakan kegembiraan mereka. Sedangkan yang bersedih karena terkena langsung dampak Covid-19 saya hibur dan doakan. Saya melakukannya secara proporsional dan profesional.

Imunitas saya terasa makin meningkat saat menyimak kisah-kisah sedih dan pilu mereka yang terkena dampak Covid-19. Karena pada saat bersamaan ada rasa syukur yang mendalam sebab kami sekeluarga tidak mengalami seperti yang dialami mereka.

Betapa sayangnya TUHAN pada kami sekeluarga. Di samping rasa syukur yang mendalam, saya menyikapi semuanya sebagai cobaan. Harus lebih hati-hati, waspada, dan mawas diri.

Selalu memperbanyak rasa syukur. Makin mendekatkan diri kepada TUHAN Sang Pencipta alam semesta beserta isinya.

Paling saya syukuri bisa kembali secara normal berkomunikasi dengan semua teman yang tergabung dalam Komunitas Komunikasi Jari Tangan. Alhamdulillah...

Seiring dengan itu saya harus mengakhiri tulisan ini karena bersama keluarga mau berbuka puasa di hari Arafah. Semoga TUHAN selalu memberikan yang terbaik kepada kita semua. Aamiin ya robbal aalamiin...

>>>Dari Bogor saya ucapkan selamat mengambil hikmah dari semua kejadian. Salam hormat buat keluarga.
18.10 19072021<<< (ML/IB)






**KELUARGA BESAR DPC PARTAI DEMOKRAT
KABUPATEN LEMBATA**
mengucapkan
Turut Berduka Cita
atas meninggalnya
BAPAK ELIASER YENTJI SUNUR
BUPATI LEMBATA
Periode 2011 - 2016 & 2017 - 2022



Sebastian Edo ST
Ketua DPC Partai Demokrat



**KELUARGA BESAR DPC PDI-P
KABUPATEN LEMBATA**
—Mengucapkan—
Turut Berduka Cita
Atas Meninggalnya



Bapak Eliaser Yentji Sunur
BUPATI LEMBATA PERIODE 2011-2016 & 2017-2022



**Hikmah WA Bermasalah,
Intensitas Silaturahmi dan
Imunitas Tubuh Meningkat**



Oleh: Dr. Aqua Dwipayana

Kupang, mwartapedia.com – umat malam lalu, 16 Juli 2021 saat sedang zoom meeting dengan peserta yang terbatas, hanya tiga orang, tiba-tiba whatsapp (WA) saya bermasalah. Sebagian datanya hilang. Meski begitu saya tetap fokus pada rapat hingga tuntas._

Kepada peserta rapat dan para relasi yang sering kontak, langsung saya sampaikan tentang WA yang tidak dapat digunakan. Saya infokan jika sewaktu-waktu ada yang perlu dikomunikasikan dapat menyampaikan lewat telepon atau Blackberry.

Dengan begitu komunikasinya tetap lancar. Meski dengan jumlah orang yang terbatas karena info itu saya sampaikan kepada beberapa orang saja.

Malam itu juga saya mencoba memulihkan WA yang bermasalah tersebut. Tidak berhasil.

Saya menyikapinya dengan tenang. Seperti tidak terjadi apa-apa. Itu sebagai wujud nyata berpikir positif. Sekaligus upaya menjaga imunitas tubuh di saat pandemi Covid-19.

Untuk menenangkan diri sekaligus menghibur, saya “tanamkan” bahwa WA bermasalah itu adalah cara TUHAN “menyuruh” saya istirahat sejenak dari aktivitas rutin berkomunikasi lewat WA.

Saat WA-nya proses pemulihan saya istirahat seperti biasa. Doa dan harapannya Sabtu pagi, 17 Juli 2021 begitu bangun tidur WA-nya sudah pulih kembali.

Begitu bangun tidur, saat mengecek WA, saya melihat pemulihannya hanya 25%. Perubahannya tidak signifikan.

Saya kemudian mengontak Hasan, langganan di Mall Jambu Dua Bogor yang biasa membantu jika telepon genggam saya bermasalah. Karena masih dalam situasi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat sehingga dia tidak “ngantor”. Tokonya tutup.

“Selama PPKM darurat toko tutup Pak Aqua. Saya sekeluarga sedang di mertua di Jakarta. Ngga tahu sampai kapan bukannya,” ujar Hasan sambil curhat tentang penghasilannya yang terhenti bersamaan dengan pemberlakuan PPKM darurat.

Hasan mengatan Senin minggu depan (hari ini-pen) akan ke Bogor. Jika sudah tiba di Bogor bakal mampir ke rumah untuk mengecek dan memperbaiki WA saya yang bermasalah.

Menghibur Diri

Sambil menunggu hari Senin, Hasan memberi “kursus” singkat dengan menyampaikan beberapa instruksi untuk pemulihan WA saya. Semua pesannya saya simak dan laksanakan.

Alhamdulillah berhasil. Saya sangat bersyukur dan senang sekali. Meski ada sebagian data percakapan yang hilang. Saya mengikhlaskannya. Sekaligus untuk menghibur diri agar imunitas tubuh tetap terjaga dengan baik.

Saya tidak mau “menyiksa” diri karena WA bermasalah. Berusaha menghadapinya dengan realistis dan secara bertahap memperbaikinya. Apapun hasilnya saya meyakini itulah yang terbaik menurut TUHAN.

Di samping itu tentu mengambil hikmahnya. Banyak sekali. Di antaranya “istirahat” sementara dari WA. Beralih pada aktivitas lain yang tetap produktif dan bermanfaat.

Ibaratnya mesin, WA perlu waktu untuk istirahat. Setelah rutin setiap hari dipakai. Kecuali saat tidur, silaturahmi, melaksanakan Sharing Komunikasi dan Motivasi, serta aktivitas lainnya.

Saya putuskan sepanjang Sabtu WA-nya tetap “istirahat”. Meski sudah pulih kembali. Seiring dengan itu saya menata pengelompokkannya untuk memudahkan pengiriman pesan-pesan.

Ternyata terjadi penambahan hampir seribu nomor baru. Itu saya ketahui saat menata pengelompokkannya. Lumayan banyak.

Setelah penataannya selesai dan memastikan semua ok, Minggu sore kemarin, 18 Juli 2021, saya kembali membagikan tulisan. Pilihannya pada topik yang sedang aktual yakni tentang Covid-19.

Saya sengaja memilih topik tersebut karena meyakinkannya menarik perhatian banyak orang. Semua orang butuh info tentang itu.

Saya pilih membagikan link berita berjudul “Hikmah di Balik Perjuangan Pulih dari COVID-19: Lebih Dekat dengan Allah SWT” yang diterbitkan tugumalang.id. Media online yang sedang berkembang dan memiliki prospek cerah untuk maju.

Dugaan saya tepat. Hanya hitungan menit langsung mendapat respon dari teman-teman. Jumlah tanggapannya ratusan. Fantastis.

Sebagian ada juga yang menyampaikan rasa syukur dan kegembiraannya karena bisa kembali komunikasi sama saya. Setelah lama tidak kontak.

Seluruh respon itu positif sekali. Silaturahmi saya dengan mereka jadi intens. Apalagi sudah lama kami tidak berkomunikasi.

Sikapi sebagai Cobaan

Selama ini saya sangat suka silaturahmi termasuk lewat media sosial. Satu-persatu saya respon. Meskipun harus sabar karena jumlahnya banyak.

Ketika berkomunikasi lewat WA dengan banyak teman, terasa imunitas tubuh saya meningkat. Bahagia dan gembira. Apalagi sebagian ada yang menyampaikan kondisinya.

Mereka yang sedang senang saya respon dengan menyatakan secara tulus turut merasakan kegembiraan mereka. Sedangkan yang bersedih karena terkena langsung dampak Covid-19 saya hibur dan doakan. Saya melakukannya secara proporsional dan profesional.

Imunitas saya terasa makin meningkat saat menyimak kisah-kisah sedih dan pilu mereka yang terkena dampak Covid-19. Karena pada saat bersamaan ada rasa syukur yang mendalam sebab kami sekeluarga tidak mengalami seperti yang dialami mereka.

Betapa sayangnya TUHAN pada kami sekeluarga. Di samping rasa syukur yang mendalam, saya menyikapi semuanya sebagai cobaan. Harus lebih hati-hati, waspada, dan mawas diri.

Selalu memperbanyak rasa syukur. Makin mendekatkan diri kepada TUHAN Sang Pencipta alam semesta beserta isinya.

Paling saya syukuri bisa kembali secara normal berkomunikasi dengan semua teman yang tergabung dalam Komunitas Komunikasi Jari Tangan. Alhamdulillah...

Seiring dengan itu saya harus mengakhiri tulisan ini karena bersama keluarga mau berbuka puasa di hari Arafah. Semoga TUHAN selalu memberikan yang terbaik kepada kita semua. Aamiin ya robbal aalamiin...

>>>Dari Bogor saya ucapkan selamat mengambil hikmah dari semua kejadian. Salam hormat buat keluarga.
18.10 19072021<<< (ML/IB)






**KELUARGA BESAR DPC PARTAI DEMOKRAT
KABUPATEN LEMBATA
mengucapkan
Turut Berduka Cita
atas meninggalnya
BAPAK ELIASER YENTJI SUNUR
BUPATI LEMBATA
Periode 2011 - 2016 & 2017 - 2022**



Sebastian Edo ST
Ketua DPC Partai Demokrat



**KELUARGA BESAR DPC PDI-P
KABUPATEN LEMBATA
—Mengucapkan—
Turut Berduka Cita
Atas Meninggalnya**



Bapak Eliaser Yentji Sunur
BUPATI LEMBATA PERIODE 2011-2016 & 2017-2022



**Danrem 161/Wira Sakti Terima
Kunjungan Kepala Perwakilan
BKKBN NTT**



Kupang, mwartapedia.com – Danrem 161/Wira Sakti Brigjen TNI Legowo W.R. Jatmiko, S.I.P., M.M. menerima kunjungan Kepala Perwakilan BKKBN Prov. NTT Marianus Mau Kuru, S.E., MPH., di Loby Makorem 161/Wira Sakti, Senin (19/07/2021).

Dalam kunjungan tersebut Kepala Perwakilan BKKBN Prov. NTT menyampaikan kepada Danrem 161/Wira Sakti, “Terimakasih kepada Jajaran Korem 161/Wira Sakti atas koordinasi dan komunikasi kita selama ini yang telah berjalan dengan baik. Kemudian, terkait dengan wabah Pandemi Covid-19, kami mohonkan kepada Korem 161/Wira Sakti untuk terus berkolaborasi bersama melaksanakan kegiatan BKKBN,” ungkapnya.

Danrem 161/Wira Sakti menyambut baik dan selalu siap mendukung Program BKKBN, seperti yang telah berjalan selama ini dari tingkat provinsi sampai pada tingkat kelurahan/desa.

“Korem 161/Wira Sakti bersama komponen masyarakat lainnya senantiasa bersinergi dalam membangun daerah ini, tentunya hal ini sebagai tindak lanjut dari momen-momen sebelumnya yang telah kita laksanakan bersama sesuai dengan tugas dan fungsi kita masing-masing,” jelas Danrem.

Dalam pertemuan ini Danrem 161/Wira Sakti didampingi oleh Kasiter Kasrem 161/Wira Sakti Kolonel Inf Seniman Zega, S.H., M.I.P., sedangkan Kepala Perwakilan BKKBN Prov. NTT didampingi oleh para

Staff Kantor Perwakilan BKKBN Prov. NTT.
(Penrem/ML/IB) .





Danrem 161/Wira Sakti Terima Kunjungan Kepala Perwakilan BKKBN NTT



Kupang, mwartapedia.com – Danrem 161/Wira Sakti Brigjen TNI Legowo W.R. Jatmiko, S.I.P., M.M. menerima kunjungan Kepala Perwakilan BKKBN Prov. NTT Marianus Mau Kuru, S.E., MPH., di Lobby Makorem 161/Wira Sakti, Senin (19/07/2021).

Dalam kunjungan tersebut Kepala Perwakilan BKKBN Prov. NTT menyampaikan kepada Danrem 161/Wira Sakti, “Terimakasih kepada Jajaran Korem 161/Wira Sakti atas koordinasi dan komunikasi kita selama ini yang telah berjalan dengan baik. Kemudian, terkait dengan wabah Pandemi Covid-19, kami mohonkan kepada Korem 161/Wira Sakti untuk terus berkolaborasi bersama melaksanakan kegiatan BKKBN,” ungkapnya.

Danrem 161/Wira Sakti menyambut baik dan selalu siap mendukung Program BKKBN, seperti yang telah berjalan selama ini dari tingkat provinsi sampai pada tingkat kelurahan/desa.

“Korem 161/Wira Sakti bersama komponen masyarakat lainnya senantiasa bersinergi dalam membangun daerah ini, tentunya hal ini sebagai tindak lanjut dari momen-momen sebelumnya yang telah kita laksanakan bersama sesuai dengan tugas dan fungsi kita masing-masing,” jelas Danrem.

Dalam pertemuan ini Danrem 161/Wira Sakti didampingi oleh Kasiter Kasrem 161/Wira Sakti Kolonel Inf Seniman Zega, S.H., M.I.P., sedangkan Kepala Perwakilan BKKBN Prov. NTT didampingi oleh para Staff Kantor Perwakilan BKKBN Prov. NTT.

(Penrem/ML/IB).







**Danrem 161/Wira Sakti Terima
Kunjungan Kepala Perwakilan
BKKBN NTT**



Kupang, mwartapedia.com – Danrem 161/Wira Sakti Brigjen TNI Legowo W.R. Jatmiko, S.I.P., M.M. menerima kunjungan Kepala Perwakilan BKKBN Prov. NTT Marianus Mau Kuru, S.E., MPH., di Lobby Makorem 161/Wira Sakti, Senin (19/07/2021).

Dalam kunjungan tersebut Kepala Perwakilan BKKBN Prov. NTT menyampaikan kepada Danrem 161/Wira Sakti, “Terimakasih kepada Jajaran Korem 161/Wira Sakti atas koordinasi dan komunikasi kita selama ini yang telah berjalan dengan baik. Kemudian, terkait dengan wabah Pandemi Covid-19, kami mohonkan kepada Korem 161/Wira Sakti untuk terus berkolaborasi bersama melaksanakan kegiatan BKKBN,” ungkapnya.

Danrem 161/Wira Sakti menyambut baik dan selalu siap mendukung Program BKKBN, seperti yang telah berjalan selama ini dari tingkat provinsi sampai pada tingkat kelurahan/desa.

“Korem 161/Wira Sakti bersama komponen masyarakat lainnya senantiasa bersinergi dalam membangun daerah ini, tentunya hal ini sebagai tindak lanjut dari momen-momen sebelumnya yang telah kita laksanakan bersama sesuai dengan tugas dan fungsi kita masing-masing,” jelas Danrem.

Dalam pertemuan ini Danrem 161/Wira Sakti didampingi oleh Kasiter Kasrem 161/Wira Sakti Kolonel Inf Seniman Zega, S.H., M.I.P., sedangkan Kepala Perwakilan BKKBN Prov. NTT didampingi oleh para

Staff Kantor Perwakilan BKKBN Prov. NTT.
(Penrem/ML/IB).





Danrem 161/Wira Sakti Terima Kunjungan Kepala Perwakilan BKKBN NTT



Kupang, mwartapedia.com – Danrem 161/Wira Sakti Brigjen TNI Legowo W.R. Jatmiko, S.I.P., M.M. menerima kunjungan Kepala Perwakilan BKKBN Prov. NTT Marianus Mau Kuru, S.E., MPH., di Lobby Makorem 161/Wira Sakti, Senin (19/07/2021).

Dalam kunjungan tersebut Kepala Perwakilan BKKBN Prov. NTT menyampaikan kepada Danrem 161/Wira Sakti, “Terimakasih kepada Jajaran Korem 161/Wira Sakti atas koordinasi dan komunikasi kita selama ini yang telah berjalan dengan baik. Kemudian, terkait dengan wabah Pandemi Covid-19, kami mohonkan kepada Korem 161/Wira Sakti untuk terus berkolaborasi bersama melaksanakan kegiatan BKKBN,” ungkapnya.

Danrem 161/Wira Sakti menyambut baik dan selalu siap mendukung Program BKKBN, seperti yang telah berjalan selama ini dari tingkat provinsi sampai pada tingkat kelurahan/desa.

“Korem 161/Wira Sakti bersama komponen masyarakat lainnya senantiasa bersinergi dalam membangun daerah ini, tentunya hal ini sebagai tindak lanjut dari momen-momen sebelumnya yang telah kita laksanakan bersama sesuai dengan tugas dan fungsi kita masing-masing,” jelas Danrem.

Dalam pertemuan ini Danrem 161/Wira Sakti didampingi oleh Kasiter Kasrem 161/Wira Sakti Kolonel Inf Seniman Zega, S.H., M.I.P., sedangkan Kepala Perwakilan BKKBN Prov. NTT didampingi oleh para Staff Kantor Perwakilan BKKBN Prov. NTT.

(Penrem/ML/IB).







RUMAH SAKIT MODULAR III



Oleh: Zeng Wei Jian

[Kupang, mwartapedia.com](http://mwartapedia.com) – Lepas dari lensa kegaduhan publik. Jumat 16 Juli 2021, Kordinator Satgas Lawan Covid-19 DPR-RI Don Dasco bawa rombongan ke lokasi Emergency Hospital Tanjung Duren milik Pertamina. Ada Bambang Haryadi, Andre Rosiade, Melki Laka Lena (Golkar) & Gus Nabil Haroen (PDIP) di kirikanannya.

Luas tanah 4 hektar. Sedang dibangun 118 room rawat & 200 ICU. Target 2000 tempat tidur rawat. Rumah Sakit Covid-19 ketiga yang dibangun dengan teknologi MODULAR CONFIGURATION. Dilengkapi pharma-type insulated windows.

Ide “Modular Hospital” berasal dari diskusi Pimpinan DPR-RI Don Dasco dengan Menteri Erik Tohir. BUMN Pertamina dipilih. Instruksinya bangun Emergency Hospital yang bisa digunakan secepatnya. Ada dua lahan Pertamina; di Rawamangun belakang ASMI. Tapi belum bisa digunakan karena ada resistensi warga. Akhirnya Lahan Tanjung Duren digunakan. Delta varian merangsak secepat kilat. We don’t have much time. Korban trus berjatuhan. Like a falling rain.

Cerdas. Konstruksi modular dipilih. This is the third modular hospital. Tapi kapasitasnya terbesar dari yang ada. Smart hospital room in a box. The turnkey solution for healthcare spaces. McKinsey &

Company prediksi; modular is indeed the future of construction.

Ada tiga Modular advantages dibanding traditional construction yaitu quality, cost, dan speed.

Cadaz. Complete patient room, health system, micro-clinics, dan healthcare IT dimanufaktur secara off-site di factory-controlled environment.

Proses manufacture industrial seperti mobil, kapal, furniture diproduksi memberikan presisi standard. Kualitasnya stabil. Di atas tradisional construction.

Second advantage; Lower cost. Individual off-site Knockdown module dirangkit di TKP dan di-interkoneksi dengan crane. Blaazzz langsung jadi emergency hospital.

Advantage #3 digenapi yaitu faster speed. The data backs that up: McKinsey & Company melaporkan konstruksi modular 50 persen lebih cepat, in addition to cutting costs up to 20 percent.

The fact is, modular is faster, it costs is cheaper, dan it's higher-quality. Di luar tiga advantages, there's also less waste.

But another major advantage of modular adalah kemampuan mengintegrasikan the latest smart technology dengan mudah. Bila ada tambahan instalasi IT system seperti touchless operation,

IoT sensors dan lain-lain. Ngga perlu dilakukan renovasi besar pada konstruksi tembok dan sebagainya.

Cukup menggunakan precisely laser cutting tiap spot di setiap ruang dan hasilnya exact fit. Sesuatu yang

ngga bisa dilakukan oleh kontraktor manual doing it all on-site.

THE END. (ML/IB)





RUMAH SAKIT MODULAR III



Oleh: Zeng Wei Jian

Kupang, mwartapedia.com – Lepas dari lensa kegaduhan publik. Jumat 16 Juli 2021, Kordinator Satgas Lawan Covid-19 DPR-RI Don Dasco bawa rombongan ke lokasi Emergency Hospital Tanjung Duren milik Pertamina. Ada Bambang Haryadi, Andre Rosiade, Melki Laka Lena (Golkar) & Gus Nabil Haroen (PDIP) di kirikanannya.

Luas tanah 4 hektar. Sedang dibangun 118 room rawat & 200 ICU. Target 2000 tempat tidur rawat. Rumah Sakit Covid-19 ketiga yang dibangun dengan teknologi MODULAR CONFIGURATION. Dilengkapi pharma-type insulated windows.

Ide “Modular Hospital” berasal dari diskusi Pimpinan DPR-RI Don Dasco dengan Menteri Erik Tohir. BUMN Pertamina dipilih. Instruksinya bangun Emergency Hospital yang bisa digunakan secepatnya. Ada dua lahan Pertamina; di Rawamangun belakang ASMI. Tapi belum bisa digunakan karena ada resistensi warga.

Akhirnya Lahan Tanjung Duren digunakan. Delta varian merangsak secepat kilat. We don't have much time. Korban trus berjatuhan. Like a falling rain.

Cerdas. Konstruksi modular dipilih. This is the third modular hospital. Tapi kapasitasnya terbesar dari yang ada. Smart hospital room in a box. The turnkey solution for healthcare spaces. McKinsey & Company prediksi; modular is indeed the future of construction.

Ada tiga Modular advantages dibanding traditional construction yaitu quality, cost, dan speed.

Cadaz. Complete patient room, health system, micro-clinics, dan healthcare IT dimanufaktur secara off-site di factory-controlled environment.

Proses manufacture industrial seperti mobil, kapal, furniture diproduksi memberikan presisi standard. Kualitasnya stabil. Di atas tradisional construction.

Second advantage; Lower cost. Individual off-site Knockdown module dirangkit di TKP dan di-interkoneksi dengan crane. Blaazzz langsung jadi emergency hospital.

Advantage #3 digenapi yaitu faster speed. The data backs that up: McKinsey & Company melaporkan konstruksi modular 50 persen lebih cepat, in addition to cutting costs up to 20 percent.

The fact is, modular is faster, it costs is cheaper, dan it's higher-quality. Di luar tiga advantages, there's also less waste.

But another major advantage of modular adalah kemampuan mengintegrasikan the latest smart technology

dengan mudah. Bila ada tambahan instalasi IT system seperti touchless operation,

IoT sensors dan lain-lain. Ngga perlu dilakukan renovasi besar pada konstruksi tembok dan sebagainya.

Cukup menggunakan precisely laser cutting tiap spot di setiap ruang dan hasilnya exact fit. Sesuatu yang ngga bisa dilakukan oleh kontraktor manual doing it all on-site.

THE END. (ML/IB)







**KELUARGA BESAR DPC PARTAI DEMOKRAT
KABUPATEN LEMBATA
mengucapkan
Turut Berduka Cita
atas meninggalnya
BAPAK ELIASER YENTJI SANUR
BUPATI LEMBATA
Periode 2011 - 2016 & 2017 - 2022**



Sebastian Edo ST
Ketua DPC Partai Demokrat